

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan LQ-45 diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi yang diseleksi dari beberapa kriteria pemilihan. Perusahaan LQ 45 menjadi salah satu indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang bisa sebagai acuan untuk menilai kinerja saham. Indeks LQ 45 hanya terdiri dari 45 saham yang terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan dari saham-saham dengan likuiditas tinggi. Salah satu sektor yang masuk dalam indeks LQ 45 yaitu sektor perbankan. Sektor industri perbankan salah satu sektor yang digemari oleh investor di Bursa Efek Indonesia. Salah satu indeks penting untuk menilai kinerja perusahaan dengan menilai sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indeks tersebut penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan apa yang diminta oleh investor. Salah satu indeks yang dilihat oleh investor saat ingin berinvestasi adalah laba bersih perusahaan. Maka dari itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk melakukan investasi pemegang saham tentunya tidak terlepas dari banyaknya faktor yang mempengaruhi pasar saham, misalnya dalam menentukan pengolahan struktur modal pada perusahaan. Struktur modal menurut Riyanto, (2016) pembelanjaan permanen dimana mementingkan pertimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri pada suatu perusahaan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menentukan struktur modal diantaranya profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan harga saham. Menurut kasmir, (2015) profitabilitas kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Kasmir, (2018) pertumbuhan penjualan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya. Pada saat pertumbuhan penjualan meningkat biasanya perusahaan akan mengambil utang agar dapat meningkatkan kapasitas produksi yang akan berdampak pada kenaikan penjualannya. Ukuran perusahaan menurut Windy at al(2018) ukuran perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, Tingkat penjualan rata-rata. Ukuran perusahaan merupakan cerminan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan cenderung memiliki tingkat resiko yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran kecil, tetapi besarnya ukuran perusahaan dapat mempermudah

perusahaan dalam memperoleh hutang. (Andika dan Senada, 2019). Harga saham menurut Widiadmojo, (2017) tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan yang merupakan refleksi dari keputusan pendanaan, investasi, dan pengolahan aset. Maka dapat disimpulkan harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Maka fenomena yang terindikasi berdasarkan Perusahaan LQ 45 dapat dijelaskan pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Fenomena Penelitian

Perusahaan	Tahun	profitabilitas	Pertumbuhan penjualan	Ukuran perusahaan	Harga saham	Struktur modal
ADRO	2018	6,76 %	11,22 %	18.397.594,61	1.215	0.64
	2017	7,87 %	5,35 %	18.340.750,39	1.860	0.67
ANTM	2018	2,63 %	10,97 %	17.256.699,86	765	0.69
	2017	0,45 %	0,11 %	17.217.183,59	625	0.62
ASII	2018	7.94 %	16,60 %	19.549.938,62	8.225	0.98
	2017	7,84 %	12,90 %	19.504.673,35	8.300	0.89

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan ADRO tahun 2018 profitabilitas mengalami penurunan berkisar 6,70 % secara tahunan dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2017. Pertumbuhan penjualan pada tahun 2018 berkisar 11,22 % dan ukuran penjualan sebesar Rp 18.397.594,61 jumlah ini menunjukkan kenaikan mutu perusahaan pada tahun sebelumnya yang hanya berkisar di pertumbuhan penjualan 5,35 % dan ukuran Perusahaan 18.340.750,61. Sama halnya dengan harga saham dan struktur modal yang mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 1.215 dan 0,64. Hal ini menunjukkan peningkatan pendapatan pada perusahaan tersebut. Sama halnya dengan perusahaan ANTM dan ASII perusahaan tersebut mengalami peningkatan yang efisien disetiap tahun yang berarti dengan peningkatan tersebut harga saham dan struktur modal perusahaan akan terus stabil mengalami peningkatan. Seperti pada Perusahaan ANTM, profitabilitas yang

meningkat berkisar 2,63 %, pertumbuhan penjualan berkisar 10,97%, ukuran perusahaan sebesar Rp 17.256.699,86, harga saham 765, dan struktur modal 0,69 pada tahun 2018. Pada Perusahaan ASII harga saham juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya seperti profitabilitas 7,94 %, pertumbuhan penjualan 16,60 %, ukuran perusahaan 19.549.938,62, harga saham 8.225 dan struktur modal 0.978 yang mengalami peningkatan pada tahun 201

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia)”**.

I.1 Teori Pengaruh

I.1.1 Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Menurut Sari, (2014) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan lebih banyak memiliki dana internal sehingga perusahaan akan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu daripada menggunakan hutang maupun penerbitan saham baru untuk keputusan pendanaan perusahaan. Maka dari itu profitabilitas sangat berpengaruh terhadap harga saham. Semakin kemampuan perusahaan mendapatkan laba semakin tinggi pula harga saham yang dimiliki perusahaan.

I.1.2 Teori Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Menurut Sudana, (2015) pertumbuhan penjualan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan penjualan sangat berpengaruh terhadap struktur modal. Jika pertumbuhan penjualan perusahaan semakin meningkat, maka struktur modal perusahaan juga meningkat. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi tentunya membutuhkan tambahan dana untuk mendukung pertumbuhan penjualan sehingga membuat penggunaan data semakin meningkat. Maka dapat disimpulkan pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan.

I.1.3 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil. Widiyanti (2015) dan Andika (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap struktur modal. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi struktur modal. Perubahan ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur modal secara searah. Artinya, jika ukuran perusahaan meningkat maka struktur modal akan mengalami peningkatan juga.

I.1.4 Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Satrio dan Triyonowati (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh besar terhadap harga saham, dari hasil analisis statistik menyatakan

bahwa antara profitabilitas dan harga saham memiliki hubungan tinggi dengan derajat hubungan yang rendah artinya, apabila profitabilitas meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik kepada investor. Investor akan terdorong untuk membeli saham Perusahaan yang memiliki Tingkat profitabilitas yang tinggi, maka dari itu dapat dikatakan profitabilitas membawa pengaruh terhadap harga saham.

I.1.5 Teori Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Menurut Wijaya dan Utama, (2014). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan semakin tinggi pula harga saham mengalami kenaikan. Sehingga harga saham suatu perusahaan akan terus meningkat sehingga pertumbuhan penjualan sering dikatakan sebagai cermin pertumbuhan Perusahaan dimasa depan

I.1.6 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan terhadap harga saham yang dimana semakin besar ukuran perusahaan maka harga sahamnya tinggi. Menurut Sukarno et al (2020:67) ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap harga saham, berarti semakin besar ukuran perusahaan maka harga sahamnya tinggi. Maka dapat disimpulkan perusahaan berukuran kecil maka harga sahamnya rendah.

I.1.7 Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Perusahaan memiliki struktur modal baik itu internal maupun eksternal. Struktur modal berkaitan dengan harga saham tercermin pada nilai debt to equity ratio mempunyai hubungan yang rendah terhadap harga saham. Menurut Kasmir (2015:157), “ debt to equity ratio yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.

I.1.8 Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Struktur modal mampu menjadi mediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ketika profitabilitas perusahaan besar maka perusahaan akan memilih mengurangi jumlah hutangnya untuk mengurangi resiko keuangan. (Chen and Chen 2014).

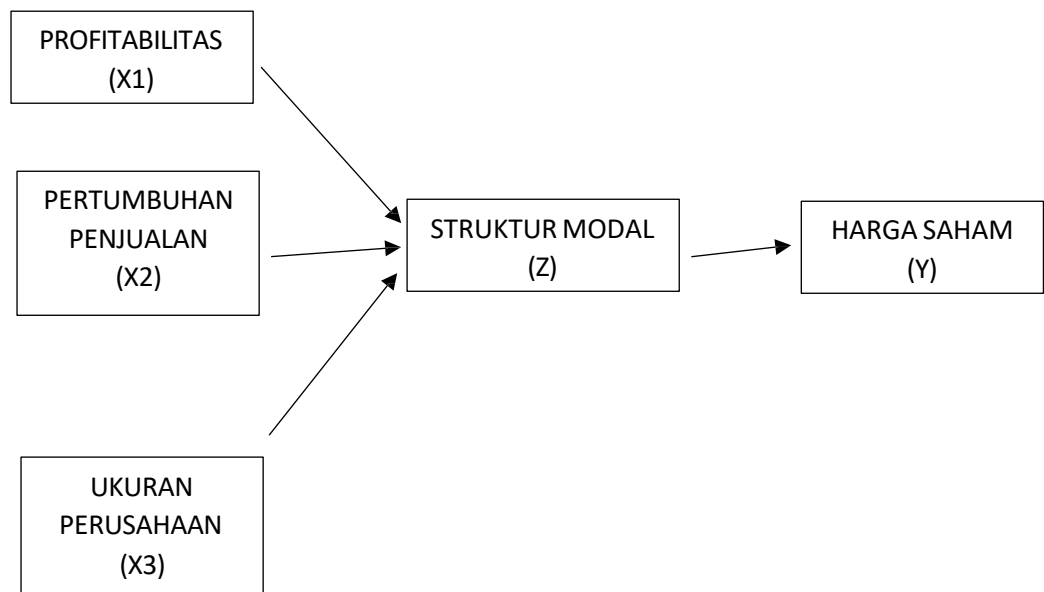
I.1.9 Teori Pengaruh Pertumbuhan penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Jika tingkat pertumbuhan penjualan tinggi, maka biaya operasional juga akan tinggi, sehingga diperlukan dana dari dalam dan luar, dan juga struktur permodalan akan berubah. Berdasarkan penelitian dari Mahapsari dan Taman (2015) bahwa struktur modal memediasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mendorong harga saham karena banyak calon investor yang tertarik untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

I.1.10 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Besarnya ukuran perusahaan selalu dikaitkan dengan besarnya dana yang dibutuhkan artinya, perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar. Jika salah dalam menentukan sumber dana, maka harga saham akan turun sehingga perusahaan akan cenderung memilih hutang dari pada mengeluarkan saham. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya struktur modal dapat memediasi hubungan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

I.2 Kerangka Konseptual



I.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

- H1 :Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan LQ 45
- H2 :Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ 45
- H3 :Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ 45
- H4 : Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45
- H5 : Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45
- H6 : Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45
- H7 :Pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45
- H8 :Pengaruh struktur modal memediasi profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45
- H9 :Pengaruh struktur modal memediasi pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45
- H10 :Pengaruh struktur modal memediasi ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45